

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**IMPLEMENTASI *ISLAMIC SPIRITUAL CAPITAL*
DALAM PRAKTIK BISNIS BAITUL MAAL WAT TAMWIL**

D I S E R T A S I
Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Doktor



Oleh :

WIDITA KURNIASARI
091517077301

PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2019

DISERTASI
IMPLEMENTASI *ISLAMIC SPIRITUAL CAPITAL*
DALAM PRAKTIK BISNIS BAITUL MAAL WAT TAMWIL

Oleh:


Widita Kurniasari
091517077301

Telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal: 27 Agustus 2019
dinyatakan telah memenuhi syarat

Promotor



Prof. Drs. Tjiptohadi Sawarjuwono, M.Ec., Ph.D., Ak.
NIP. 195309071982031001

Ko-Promotor


Dr. Muhammad Nafik HR, S.E., M.Si.
NIP. 1971111712005011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga


Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A.
NIP. 197604132002121003

LEMBAR IDENTITAS TIM PENGUJI

JUDUL DISERTASI:

Implementasi *Islamic Spiritual Capital* Dalam Praktik Bisnis Baitul Maal Wat Tamwil

Nama Mahasiswa : Widita Kurniasari
NIM : 091517077301
Program Studi : S3 Ilmu Ekonomi Islam

Promotor : Prof. Drs. Tjiptohadi Sawarjuwono, M.Ec., Ph.D., Ak.
Ko-Promotor : Dr. Muhamad Nafik Hadi Ryandono, S.E., M.Si.

Tim Penguji Internal :

Penguji I : Dr. Ririn Tri Ratnasari, S.E., M.Si.
Penguji II : Dr. Imron Mawardi, SP., M.Si.
Penguji III : Dr. Irham Zaki, S.Ag., MEI.
Penguji IV : Dr. Tika Widiastuti, S.E., M.Si.

Tim Penguji Eksternal:

Penguji I : Prof. Iwan Triyuwono, Ph.D.
Tanggal Ujian : 27 Agustus 2019
SK Penguji : 3746/UN3.1.4/PPd/2019

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya, (Widita Kurniasari, 091517077301), menyatakan bahwa:

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.



Surabaya, 11 November 2019

Widita Kurniasari
NIM: 091517077301

**IMPLEMENTASI *ISLAMIC SPIRITUAL CAPITAL*
DALAM PRAKTIK BISNIS BAITUL MAAL WAT TAMWIL**

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam menjalankan praktik bisnisnya menggunakan prinsip dasar bisnis Islam yaitu prinsip ilahiyah (prinsip ketuhanan). Demikian pula dengan praktik bisnis yang dijalankan oleh BMT UGT Sidogiri. BMT ini diangkat dalam penelitian karena merupakan koperasi syariah terbesar di Indonesia tahun 2019. Koperasi BMT UGT Sidogiri juga sebagai Koperasi dengan IT Terbaik, Koperasi dengan Omzet Terbesar dan Koperasi dengan Aset Terbesar di tahun 2017. BMT UGT Sidogiri telah lulus sertifikasi manajemen ISO 9001: 2015, yang dilakukan oleh British Standard Institution tahun 2016. Prestasi lainnya adalah BMT UGT Sidogiri masuk nominasi 12 koperasi trilyuner di Indonesia tahun 2017.

Salah satu visi BMT UGT Sidogiri adalah terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam. Hal tersebut dapat dicapai melalui optimalisasi pendapatan BMT. Target pendapatan yang telah ditetapkan akan dapat dicapai melalui karyawan dan mitra bisnis BMT yang professional. Salah satu usaha dalam pencapaian target pendapatan adalah dengan optimalisasi investasi dengan mitra bisnis menggunakan akad mudharabah. Mudharabah dalam sistem keuangan Islam dikenal sebagai *niche product*-nya lembaga keuangan Islam (produk transaksi yang sangat pantas bagi lembaga keuangan Islam karena adil, menjunjung empati terhadap mudharib, dan mendukung pertumbuhan ekonomi). Namun, fakta mengatakan bahwa Mudharabah bukanlah pembiayaan favorit. Hal ini dikarenakan pembiayaan Mudharabah ini memiliki risiko yang tinggi karena pembiayaan 100% berasal dari pihak lembaga keuangan syariah (LKS) dan jika ada kerugian finansial maka ditanggung oleh pihak LKS.

Berdasarkan *preliminary research*, *Islamic Spiritual Capital* telah ada di BMT UGT Sidogiri sejak awal didirikan. Ketua pengurus BMT UGT Sidogiri mengatakan bahwa manusia ini tidak bisa lepas dari ruh agama, bisnis bukan sekedar bisnis yang hanya mencari keuntungan duniawi, tetapi merupakan salah satu bentuk jihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa. Bisnis ini adalah keterpaduan antara tiga hal yaitu jasad (badan), pikiran dan hati. Dengan demikian dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimana implementasi dan makna *Islamic Spiritual Capital* dalam praktik bisnis BMT UGT Sidogiri dengan akad pembiayaan investasi mudharabah untuk mencapai *maqashid syariah*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Etnometodologi Islam dimana tujuannya adalah untuk mengeksplorasi tentang kejadian/fenomena, budaya organisasi dan permasalahan kerjasama bisnis dengan akad mudharabah antara BMT UGT Sidogiri dengan para mitra bisnisnya. Metode ini membantu mengungkap bagaimana mengimplementasikan konsep *Islamic Spiritual Capital* dalam budaya bekerja di BMT UGT Sidogiri serta permasalahan yang terjadi dalam bisnis Islami dengan akad mudharabah. Informan dalam penelitian ini adalah manajemen, karyawan dan mitra bisnis BMT UGT Sidogiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya membudayakan nilai-nilai *Islamic Spiritual Capital* yang selalu dilandasi oleh ketauhidan, melalui disiplin sholat, disiplin waktu dan disiplin aturan. Menjunjung etos kerja tiga –as dalam bekerja yaitu bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas. Etos kerja ini melibatkan jasad, otak dan hati. Prinsip tata kelola perusahaan Islami mengutamakan sifat-sifat STAF (*Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*). Dalam hal ini *siddiq* (integritas), *tabligh* (transparansi), *amanah* (akuntabilitas), *fathonah* (profesional). Motivasi dalam bekerja di BMT UGT Sidogiri terdiri dari tiga aspek yaitu motivasi aqidah, ibadah dan muamalah. Bekerja diniatkan untuk beribadah, mencari ridho Allah SWT serta menjadi amal akhirat sehingga tujuannya bukan hanya untuk keuntungan duniawi saja. Dengan demikian, setiap karyawan memiliki komitmen Islami yaitu memiliki keyakinan untuk loyal terhadap organisasi dan istiqomah dalam bekerja. Konsep *Islamic Spiritual Capital* dalam akad mudharabah bertujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama (*maqashid syariah*) pada karyawan dan mitra bisnis BMT UGT Sidogiri, yang terwujud dalam bentuk memelihara agama (*hifz din*), melindungi jiwa (*hifz nafs*), melindungi akal (*hifz aql*), menjaga keturunan (*hifz nasl*) dan yang terakhir, memelihara harta (*hifz maal*).

Penelitian ini berhasil menemukan dan merumuskan implementasi serta makna *Islamic Spiritual Capital* dalam praktik bisnis BMT UGT Sidogiri dengan akad pembiayaan investasi mudharabah untuk mencapai *maqashid syariah* yang dicerminkan dalam motivasi bekerja, etos kerja dan tata kelola koperasi syariah. Selain itu juga teridentifikasinya konsep *Islamic Spiritual Capital* yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama (*maqashid syariah*) para karyawan dan mitra bisnis BMT UGT Sidogiri. Dengan demikian, diharapkan dengan adanya *Islamic Spiritual Capital* dapat meningkatkan kinerja karyawan serta peningkatan volume akad pembiayaan investasi mudharabah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pimpinan BMT UGT Sidogiri khususnya dan seluruh BMT di Indonesia mengenai konsep *Islamic Spiritual Capital* yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama (*maqashid syariah*). Selain itu menjadi bahan masukan bagi BMT dalam penanganan masalah khususnya permasalahan yang berkaitan dengan akad pembiayaan investasi mudharabah antara BMT dengan mitra bisnisnya. Melihat besarnya manfaat akad mudharabah dalam mencapai kesejahteraan bersama (*maqashid syariah*), perlu ditingkatkan penggunaan akad mudharabah ini di lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia.

**THE IMPLEMENTATION OF ISLAMIC SPIRITUAL CAPITAL
IN BUSINESS PRACTICE OF *BAITUL MAAL WAT TAMWIL***

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) in carrying out its business practices using the basic principles of Islamic business, namely the *Ilahiyah* principle (divine principle). Likewise, the business practices carried out by BMT UGT Sidogiri. This BMT was appointed in the study because it is the largest sharia cooperative in Indonesia in 2019. UGT BMT UGT Sidogiri Cooperative is also the Best IT Cooperative, the Largest Turnover Cooperative and the Largest Asset Cooperative in 2017. BMT UGT Sidogiri has achieved ISO 9001:2005 management certification, which was carried out by the British Standard Institution in 2016. Another achievement was BMT UGT Sidogiri nominated as 12 trillion cooperatives in Indonesia in 2017.

One of the vision of BMT UGT Sidogiri is the development of the people's economy on the basis of Islamic sharia. This can be achieved through optimizing BMT revenue. The predetermined revenue target will be achieved through professional BMT employees and business partners. One effort to achieve revenue target is by optimizing investment with business partners using mudharabah contracts. Mudharabah in the Islamic financial system is known as the niche product of Islamic financial institutions (a transaction product that is very appropriate for Islamic financial institutions because it is fair, upholds empathy for mudharib and supports economic growth). However, the fact says that Mudharabah is not a favorite financing contract. This is because the Mudharabah financing contract has a high risk, because 100% financing comes from Islamic financial institutions (BMT) and if there is a financial loss then it is borne by the BMT.

Based on preliminary research, Islamic Spiritual Capital has been in the BMT UGT Sidogiri since its inception. The chairman of the BMT UGT Sidogiri said that human being cannot be separated from the spirit of religion, business is not just a business that only looks for worldly benefits, but is one form of *jihad* in the path of God with wealth and soul. This business is the integration of three things namely the body, mind and heart. Thus the research problem can be formulated namely how the implementation and meaning of Islamic Spiritual Capital in the business practices of UGT Sidogiri BMT with mudharabah investment financing contract to achieve *maqashid sharia*.

This study uses an Islamic ethnomethodology approach where the aim is to explore events/phenomena, organizational culture and business cooperation issues with the mudharabah contract between BMT UGT Sidogiri and its business partners. This method helps uncover how to implement the concept of Islamic Spiritual Capital in the culture of working at BMT UGT Sidogiri as well as problems that occur in Islamic business with mudharabah contracts. The informants in this study were the board of management, employees and business partners of BMT UGT Sidogiri.

The results showed that the importance of civilizing the values of Islamic Spiritual Capital which is always based on monotheism, through prayer discipline, time discipline and rule discipline. Uphold the work ethic of three *-as* in working namely working hard (*bekerja keras*), working smart (*bekerja cerdas*) and working sincerely (*bekerja ikhlas*). This work ethic involves the body, brain and heart. Islamic corporate governance principles give priority to the characteristics of the STAFF (*Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*). In this case *siddiq* (integrity), *tabligh* (transparency), *amanah* (accountability), *fathonah* (professional). Motivation in working at BMT UGT Sidogiri consists of three aspects, namely *aqidah*, worship and *muamalah* motivation. Work is intended to worship, seek the blessing of Allah SWT and become a charity hereafter so that the goal is not only for worldly benefits. Thus, every employee has an Islamic commitment that is having the faith to be loyal to the organization and *istiqomah* at work. The concept of Islamic Spiritual Capital in the mudharabah contract aims to achieve mutual prosperity (*maqashid syariah*) for employees and business partners of BMT UGT Sidogiri, which is manifested in the form of preserving religion (*hifz din*), protecting lives (*hifz nafs*), protecting reason (*hifz aql*), guarding offspring (*hifz nasl*) and finally, preserving property (*hifz maal*).

This research succeeded in finding and formulating the implementation and meaning of Islamic Spiritual Capital in BMT UGT Sidogiri business practices with mudharabah investment financing contracts to achieve *maqashid sharia* reflected in work motivation, work ethics and governance of Islamic cooperatives. In addition, the concept of Islamic Spiritual Capital was also identified which aims to achieve mutual prosperity (*maqashid syariah*) for employees and business partners of BMT UGT Sidogiri. Thus, it is expected that the existence of Islamic Spiritual Capital can improve employee performance and increase the volume of mudharabah investment financing contracts. This research is also expected to be an input for the leaders of BMT UGT Sidogiri in particular and all BMT in Indonesia regarding the concept of Islamic Spiritual Capital that aims to achieve mutual prosperity (*maqashid syariah*). In addition, it is an input for BMT in handling problems, especially problems related to mudharabah investment financing contracts between BMT and its business partners. Seeing the magnitude of the benefits of mudharabah contracts in achieving mutual prosperity (*sharia maqashid*), it is necessary to increase the use of mudharabah contracts in Islamic financial institutions in Indonesia.

رأس الروحانية الإسلامي لبيت المال والتمويل

بيت المال والتمويل (ب.م.ت.) في أداء الأعمال التجارية يستخدم المبدأ الأساسي للتجارة الإسلامية، وهي المبدأ الإلهي، وكذلك ما قام به ب.م.ت. أ.ج.ت. أخذت الباحثة ب.م.ت. أ.ع.ت. بسيدوغيري لهذا البحث لأنه أكبر التعاونية الإسلامية في إندونيسيا سنة 2019م. تعاونية ب.م.ت. أ.ج.ت. بسيدوغيري هي أيضا كالتعاونية بأفضل تقنية المعلومات، وأفضل حجم الأعمال، وأفضل الأصول لسنة 2017م. وهذا ب.م.ت. قد نجح لشهادة إدارة أ.س.أ.و. 9001:2015 قام بها معهد القياسات المعيارية البريطانية سنة 2016م. والتعاونية الوحيدة في إندونيسيا التي لها أ.س.أ.و. 9001:2015 هي ك.س.ب.ب.س. ب.م.ت. أ.ع.ت. بسيدوغيري. والإنجاز الآخر هو أن ب.م.ت. أ.ع.ت. بسيدوغيري قد رشحه ل12 تريليون تعاونية في إندونيسيا سنة 2017م.

إحدى رؤية من رؤيا ب.م.ت. أ.ع.ت. بسيدوغيري هو تطور إقتصاد المجتمع باستناد إلى شريعة الإسلام. للحصول على هذا الهدف، فيمكن تحقيق الأمثلية لدخل ب.م.ت. أهداف الإيرادات المحددة يمكن الحصول عليها من خلال موظفي ب.م.ت. وشركائه الإحترافيين. و من الجهد للحصول على أهداف الإيرادات هو أن تحقيق الأمثلية للإستثمار مع شركاء العمل باستخدام عقد المضاربة. المضاربة في النظام المال الإسلامي تعرف بالإنتاج المتخصص للمؤسسة المالية الإسلامية (إنتاج المعاملة المناسبة جدا للمؤسسة المالية الإسلامية لأنه يكون عادلا، ومرتفع التعاطف على المضارب، ودعم النمو الإقتصادي). ولكن في الحقيقة، إن المضاربة ليست التمويل المفضل. هذا مسبب عن تمويل المضاربة له المخاطر العالية لأن تمويل 100% من أطراف المؤسسة المالية الشرعية، وإذا وجدت الخسارة المالية، فأطراف ل.ك.س. مضاربة عليها. وفقا للبحث المبدئي، إن رأس الروحانية الإسلامي قد كان موجود في

ب.م.ت. أ.ع.ت. بسيدوغيري من بداية التأسيس. قال رئيس مدير ب.م.ت. أ.ج.ت. بسيدوغيري أن لا يمكن الناس أن يبتعدوا عن روح الدين. العمل الذي ليس يبحث عن الفوائد الدنيوية فقط، ولكنه من جهاد في سبيل الله بالمال والنفس. هذا العمل هو التماسك بين ثلاثة أشياء، وهي قلب، وفقر، وجسد. لذلك، حصلت الباحثة على مشكلات البحث، وهي: كيف تفهم إدارة ب.م.ت. أ.ج.ت. بسيدوغيري وشركائه العمل رأس الروحانية الإسلامي في عمله التجاري باستخدام عقد تمويل استثمار المضاربة الذي يهدف إلى الحصول على مقاصد الشريعة؟

استخدم هذا البحث مدخل علم الاجتماع الإسلامي الذي يهدف إلى استكشاف الظاهرة، وثقافة المنظمة، وكذلك مشكلة التعاون بالعمل بعقد المضاربة

بين ب.م.ت. أ.ع.ت. بسيدوغيري وشركائها العمل. هذا المنهج يساعد أن يظهر كيفية تطبيق قيم رأس الروحانية الإسلامي على ثقافة العمل في ب.م.ت. أ.ع.ت. بسيدوغيري، وكذلك المشكلات حدثت في العمل الإسلامي بعقد المضاربة. والمخبرون في هذا البحث هم الرئيس، والموظفون، وشركاء العمل في ب.م.ت. أ.ع.ت. بسيدوغيري.

تدل نتائج البحث على أن أهمية ثقافة قيم رأس الروحانية الإسلامي التي تستند إلى التوحيد من خلال تأديب الصلاة، والوقت، والنظام، وكذلك ارتفاع ثلاثة أخلاقيات العمل، وهي عمل جد، وعمل ذكي، وعمل بالإخلاص. هذه أخلاقيات العمل تشتمل على الجسد، والدماع، والقلب. إدارة الشركة الإسلامية بشكل أساسي هي الثقة التي تفضل صفات س.ت.أ.ف. (الصدق، والتبليغ، والأمانة، والفتانة). الدوافع للعمل في ب.م.ت. أ.ع.ت. بسيدوغيري تتكون من ثلاثة عناصر، وهي دافع العقيدة، ودافع العبادة، ودافع المعاملة. العمل لعبادة الله، ولنيل رضا الله، وكذلك لعمل الآخرة. هذه تدل على أن هدف العمل ليس للفوائد الدنيوية فحسب. فلذلك، كل موظف له الإلتزام الإسلامي، وهو أن يملك الثقة والإعتقاد على المؤسسة، ويكلك الإستقامة في العمل. مبادئ رأس الروحانية الإسلامي في عقد المضاربة تهدف إلى الحصول على الرفاهية المشتركة (مقاصد الشريعة) على موظفي ب.م.ت. أ.ع.ت. بسيدوغيري وشركائها العمل التي تمكن أن ينظر إليها من تطبيق حفظ الدين، والنفس، والعقل، والنسل، والمال.

نجح هذا البحث في اكتشاف وصياغة تطبيق رأس الروحانية الإسلامي ومعناه في الأعمال التجارية لـ ب.م.ت. أ.ع.ت. بسيدوغيري باستخدام عقد تمويل استثمار المضاربة للحصول على مقاصد الشريعة الذي يدال من دافع العمل، وأخلاقيات العمل، وإدارة التعاونية الإسلامية. علاوة على ذلك، يوجد تصنيف مبادئ رأس الروحانية الإسلامي الذي يهدف إلى الحصول على الرفاهية المشتركة (مقاصد الشريعة) على موظفي ب.م.ت. أ.ع.ت. بسيدوغيري وشركائها العمل. تتمنى الباحثة أن يمكن رأس الروحانية الإسلامية أن يرتفع ويزداد أداء الموظفين وحجم عقد تمويل استثمار المضاربة. يتمنى هذا البحث أن يكون الإقتراحات لكل مديرو ب.م.ت. أ.ع.ت. بسيدوغيري خاصة كل بيوت المال والتمويل في إندونيسيا بشأن مبادئ رأس الروحانية الإسلامي التي تهدف إلى الحصول على الرفاهية المشتركة (مقاصد الشريعة). علاوة على ذلك، هذا يكون الإقتراحات لب.م.ت. أيضا لحل المشكلات، خاصة ما تتعلق بعقد تمويل استثمار المضاربة بين ب.م.ت. وشركائه العمل. نظرا إلى مقدار فوائد عقد المضاربة للحصول على الرفاهية المشتركة (مقاصد الشريعة)، فيحتاج إلى زيادة استخدام عقد المضاربة في المؤسسات المالية الإسلامية في إندونيسيا.